

Hubungan antara Prokrastinasi Akademik dengan Hasil Belajar Matematika Siswa

Susilo Hadi^{1✉}

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya ¹

Email : Susilohadi @unipasby.ac.id

Received: 2023-01-22 ; Accepted: 2023-03-29; Published: 2023-03-31

ABSTRACT

Academic procrastination is the behavior of delaying completing a task that is correlated with academics, resulting in delays in submitting assignments and even failing to complete them. A person who has the habit of doing academic procrastination usually cannot process his time well. Therefore, efforts are needed to avoid academic procrastination by improving time management. This study aims to detect the relationship between academic procrastination and student mathematics learning outcomes. In this research, the method used is correlational quantitative. The population of this study were all class X SMA Al-Islam Krian. For sampling in this study using cluster random sampling and obtained class X IPS 3 as the research sample. The data collection technique used academic procrastination scale and students' mathematics learning achievement test. Data analysis using Product Moment Person correlation test with prerequisite test using normality test and linearity test. From the results of data analysis, the hypothesis which says "there is a negative and significant relationship between academic procrastination and student learning outcomes" is accepted. So it can be interpreted that the higher the academic procrastination, the lower the students' mathematics learning outcomes. On the other hand, if the academic procrastination is low, the higher the students' mathematics learning outcomes.

Keywords: *academic procrastination, mathematics learning outcomes*

ABSTRAK

Prokrastinasi akademik adalah perilaku menunda dalam menuntaskan sebuah tugas yang berkorelasi dengan akademik sehingga mengakibatkan keterlambatan dalam menyerahkan tugas bahkan mengalami kegagalan dalam menyelesaikannya. Seseorang yang mempunyai kebiasaan melakukan prokrastinasi akademik biasanya tidak bisa mengolah

waktu dengan baik. Oleh sebab itu dibutuhkan usaha untuk menghindari terjadinya prokrasinasi akademik dengan cara memperbaiki pengelolaan waktu. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeteksi hubungan antara prokrastinasi akademik dengan hasil belajar matematika siswa. Pada penelitian ini metode yang digunakan yakni kuantitatif korelasional. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Al-Islam Krian. Untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan cluster random sampling dan diperoleh kelas X IPS 3 sebagai sampel penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan skala prokrastinasi akademik dan tes hasil belajar matematika siswa. Analisis data dengan menggunakan pengujian korelasi Product Moment Person dengan uji prasyarat memakai uji normalitas dan uji linearitas. Dari hasil analisis data, hipotesis yang berbunyi “terdapat hubungan yang negatif dan signifikan antara prokrastinasi akademik dengan hasil belajar siswa” diterima. Dengan kata lain dapat diartikan bahwa semakin tinggi prokrastinasi akademik maka semakin rendah hasil belajar matematika siswa. Begitu pula sebaliknya jika prokrastinasi akademik rendah maka semakin tinggi hasil belajar matematika siswa.

Kata Kunci: prokrastinasi akademik, hasil belajar matematika

Copyright © 2023 Eduprof : Islamic Education Journal

Journal Email : eduprof.bbc@gmail.com / jurnaleduprof.bungabangsacirebon.ac.id

PENDAHULUAN

Dalam era global seperti saat ini, sumber daya manusia atau SDM yang berkualitas menjadi sebuah faktor kunci dalam bersaing. Sumber daya manusia yang bermutu dapat direalisasikan dengan pendidikan yang bermutu pula (Soter, 2019). Usaha untuk meningkatkan kualitas SDM tidak bisa dilakukan dengan cepat dan mudah tetapi membutuhkan waktu serta sarana yang sesuai. Maka dari itu lembaga pendidikan dianggap sebagai lembaga yang tepat dalam upaya menaikkan mutu sumber daya manusia (Wasono, 2014). Menaikkan mutu sumber daya manusia tidak sekedar menjadi tanggungjawab bagi pemerintah saja, melainkan seluruh lapisan masyarakat. Sebuah cara dapat dilakukan untuk meningkatkan sumber daya manusia adalah dengan cara memberikan pendidikan yang layak bagi generasi penerus bangsa (Nasional, 2006).

Dalam proses belajar terdapat beberapa hambatan yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar. Hambatan tersebut (Suyedi & Idrus, 2019) bisa timbul dari berbagai unsur seperti lingkungan, sosial, pribadi siswa, maupun cara belajar siswa sendiri. Pengaruh dari lingkungan bisa berupa cara mendidik orang tua maupun pergaulan siswa dengan teman sebaya. Dari segi sosial (Basori & Jailani, 2017) pengaruh yang dapat muncul adalah bagaimana siswa berinteraksi dengan lingkungan. Pengaruh yang timbul dari pribadi siswa adalah dengan munculnya masalah pribadi yang dialami oleh siswa itu sendiri. Sementara itu hambatan lain dari cara belajar siswa bisa terjadi karena pengaturan pola belajar yang dapat berdampak terhadap proses dan hasil belajar. Fenomena yang sering kali muncul adalah kebiasaan yang dimiliki siswa saat belajar, pengelolaan durasi belajar, dan sikap disiplin siswa dalam belajar. Kendala belajar bisa direpresentasikan berdasarkan fakta yang terjadi pada siswa saat ini. Sebagaimana ketika ada ujian ada siswa yang sudah belajar dari hari-hari sebelumnya dan ada pula siswa yang baru belajar semalam. Pada akhirnya siswa yang baru belajar semalam akan terburu-buru karena waktu terbatas. Kebiasaan buruk seperti itu apabila tidak segera diubah maka dapat mempengaruhi hasil belajar seperti penurunan hasil belajar siswa. Terlebih lagi tantangan media sosial di era informasi yang menyita sebagian besar waktu siswa, sehingga bagi siswa yang tidak bisa mengelola waktu dengan baik akan mengakibatkan perilaku prokrastinasi akademik.

Menurut survei Political and Economic Risk Consultan (PERC) (Akhsan, 2020), kualitas pendidikan di Indonesia terletak di posisi ke-12 dari 12 negara di Asia. Menurut data yang dilaporkan The World Economic Forum Swedia, negara ini mempunyai daya saing rendah, yaitu hanya menduduki urutan ke-37 dari 57 negara yang di survei di dunia (Sunaryoto, 2020), (Misnawati, 2020).

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengemukakan bahwa terdapat kemerosotan rerata hasil ujian nasional (UN) strata SMA tahun ajaran 2017/2018. Hal ini sesuai dengan hasil yang diambil dari Puspendik Kemendikbud,

untuk tingkat SMA jurusan IPA capaian rata-rata hasil ujian nasional mata pelajaran Matematika pada tahun 2018 terjadi kemerosotan. Hasil rata-rata UN mata pelajaran Matematika tahun 2018 mencapai 37,25. Dari hasil tersebut terdapat kemerosotan sejumlah 4,67 dipadankan tahun 2017 yaitu hasil nilai rata-rata 41,92. Sedangkan untuk tingkat SMA jurusan IPS hasil ujian nasional mata pelajaran Matematika tahun 2018 memperoleh 33,23. Terdapat penurunan sekitar 4,73 dari tahun sebelumnya yang mencapai 37,96.

Terdapat sebuah aspek yang juga sangat penting perihal menurunnya hasil belajar siswa, yaitu disebabkan oleh perilaku prokrastinasi (Wulandari et al., 2020). Istilah prokrastinasi merupakan bentuk suatu perilaku yang disebabkan oleh ketidakdisiplinan dalam penggunaan waktu (Munawaroh et al., 2017), prokrastinasi sebuah bentuk kehendak untuk menunda dalam mengawali ataupun merampungkan tugas secara totalitas dengan menjalankan aktivitas lain yang kurang bermanfaat, sehingga membuat kinerja menjadi terhambat, tidak bisa menyempurnakan tugas tepat waktu, dan kerap tertinggal hadir dalam berbagai pertemuan (Muyana, 2018). Berdasarkan penelitian dari Bruno menyatakan bahwa terdapat 70% pelajar yang membawa sikap menunda ke dalam kebiasaan hidup mereka (Fernandes et al., 2019). Hasil penelitian lain tentang prokrastinasi akademik menyatakan bahwa prokrastinasi akademik terbentuk dikarenakan motivasi internal yang sedikit, pola asuh terlalu terbuka, rasa malas yang besar, dampak dari teman sejawat, lingkungan, orang sekitar kurang mendukung, dan minimnya pengelolaan waktu dalam mengerjakan tugas (Clara et al., 2018; Muyana, 2018; Sahaya Ami & Yuniartaq, 2020; Suhadianto & Pratitis, 2020; Trifiriani & Agung, 2018).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada Selasa 17 September 2019 dengan guru matematika SMA Al-Islam Krian diperoleh informasi bahwa sebagian besar siswa kelas X melakukan prokrastinasi akademik. Mulai dari menunda mengerjakan tugas sampai tidak mengumpulkan tugas yang dibagikan oleh guru. Unsur-unsur pemicu siswa melakukan prokrastinasi akademik adalah karena siswa menyepelekan tugas yang diberikan, menganggap tugas-tugas itu sulit, bahkan ada yang meremehkan gurunya sendiri. Siswa menganggap guru tersebut tidak marah jika siswanya ada yang tidak mengerjakan tugas atau mengumpulkan tugas. Hal itulah yang menjadi bahan pandangan peneliti untuk melakukan penelitian di SMA Al-Islam Krian.

Selain itu, dalam penelitian ini mengangkat materi tentang sistem persamaan linier tiga variabel. Menurut hasil wawancara, didapatkan informasi bahwa tampak melimpah siswa yang mengalami kerumitan dalam menuntaskan soal sistem persamaan linier tiga variabel. Siswa juga kesulitan dalam mengidentifikasi jenis soal yang diberikan. Hal itu juga sejalan dengan salah satu jenis prokrastinasi yaitu decisional procrastination.

Prokrastinasi ini timbul karena kegagalan dalam mengidentifikasi suatu tugas akhirnya mengakibatkan masalah dalam diri siswa.

Berdasarkan penjabaran tersebut, dilakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui hubungan prokrastinasi akademik dengan hasil belajar matematika siswa kelas X SMA AL-Islam Krian Tahun Ajaran 2019/2020.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian dilakukan di SMA Al-Islam Krian. Waktu penelitian ini sekitar dua bulan mulai September sampai dengan November 2019. Desain dalam penelitian ini memakai desain non-eksperimen dengan jenis penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif korelasional. Metode korelasional berfungsi untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel bebas prokratinasi akademik (variabel X) terhadap variabel terikat yakni hasil belajar matematika siswa (variabel Y) kelas X SMA Al-Islam Krian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa X SMA Al-Islam Krian. Teknik sampling yang dipakai dalam penelitian ini adalah Cluser Random Sampling. Sampel penelitian ini yaitu kelas X IPS 3. Teknik pengumpulan data memakai skala dan tes. Skala digunakan untuk mengukur skala prokrastinasi akademik siswa dengan menggunakan skala Likert yang telah dimodifikasi, yaitu hanya terdiri dari 4 alternatif jawaban. Sedangkan tes dipakai untuk memperoleh nilai hasil belajar matematika siswa.

Sedangkan untuk uji coba instrumen dalam penelitian ini yaitu memakai validitas dan uji reliabilitas instrumen penelitian. Pengujian validitas pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi Product Moment Pearson. Perhitungan reliabilitas menggunakan koefisien Alpha Cronbach. Pengujian validitas yaitu dengan melakukan analisis butir instrumen dan membandingkan r_{hitung} dan r_{tabel} .

Untuk teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu korelasi product moment pearson. Untuk melanjutkan ke tahap analisa data, sebelumnya akan dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji linieritas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bersumber pada data yang telah diperoleh, menunjukkan bahwa distribusi frekuensi data prokrastinasi akademik dan hasil belajar matematika disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Prokrastinasi

No.	Kategori	Frekuensi (f_i)	Persentase (%)
1	Rendah	0	0
2	Sedang	41	95
3	Tinggi	2	5
	Jumlah	43	100%

Menurut tabel 1, diantara 43 siswa, 95% menyatakan bahwa melakukan perilaku prokrastinasi akademik dalam kategori sedang dan 5% dalam kategori tinggi.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Matematika Siswa

No.	Kategori	Frekuensi (f_i)	Persentase (%)
1	Rendah	9	21
2	Sedang	25	58
3	Tinggi	9	21
	Jumlah	43	100%

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa ada pada kategori rendah dengan jumlah responden 9 siswa, berada pada kategori sedang dengan jumlah responden 25 siswa dan berada pada kategori tinggi dengan jumlah responden 9 siswa. Berdasarkan data tersebut dapat dinyatakan bahwa, siswa kelas X IPS 3 SMA Al-Islam Krian memiliki hasil belajar yang relatif sedang artinya hasil belajar siswa baik.

Hasil uji normalitas dengan uji Chi Kuadrat diperoleh yaitu pada data pertama prokrastinasi akademik siswa

$$\chi_{hitung}^2 = \sum \chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

$$\chi_{hitung}^2 = 8,85$$

Sehingga dapat dikatakan bahwa data prokrastinasi akademik siswa kelas X IPS 3 berdistribusi normal. Sedangkan untuk data kedua yaitu hasil belajar matematika siswa diperoleh

$\chi^2_{tabel} = 12,59$
 $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ yaitu $8,06 \leq 12,59$. Maka dapat disimpulkan bahwa data tes hasil belajar matematika kelas X IPS 3 berdistribusi normal.

Sehingga data hasil belajar matematika siswa kelas X IPS 3 berdistribusi normal. Sedangkan dari perhitungan uji linearitas didapatkan

$F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,90 < 2,13$). Ini berarti hubungan antara prokrastinasi akademik dengan hasil belajar matematika siswa merupakan hubungan yang linier.

Tabel 3. Tabulasi silang antara prokrastinasi akademik dan Hasil Belajar Siswa

Prokrastinasi Akademik	Hasil Belajar						Jumlah	%
	Rendah	%	sedang	%	tinggi	%		
Ringan	0	0	0	0	0	0	0	0
Sedang	9	22	23	56	9	22	41	100
Tinggi	0	0	2	100	0	0	2	100
Total	9	21	25	58	9	21	43	100

Koefisien korelasi *product moment* (r) = -0.43

Koefisien korelasi *product moment* (r) = -0.43

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa siswa dengan prokrastinasi akademik tinggi berjumlah 2 siswa (100%) memiliki hasil belajar sedang. Siswa dengan prokrastinasi akademik sedang, 25 siswa (56%) memiliki hasil belajar sedang, 9 siswa (21%) memiliki -ki hasil belajar rendah dan 9 siswa (21%) memiliki hasil belajar baik

Dari uji hipotesis diperoleh koefisien korelasi *product moment* (r) hitung sebesar $-0,43 < (r)$ table sebesar 0,25 . Hal tersebut memperlihatkan adanya hubungan negatif dan signifikan antara prokrastinasi akademik dengan hasil belajar matematika siswa. Nilai koefisien korelasi sebesar -0,43 bisa diartikan bahwa hubungan antara prokrastinasi akademik dengan hasil belajar matematika siswa adalah sedang. Sedangkan koefisien determinasi adalah 18%, hal ini membuktikan bahwa ada sumbangan yang efektif sebanyak 18% dari prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar matematika siswa. Oleh sebab itu, pencapaian hasil belajar matematika siswa tersebut dipengaruhi oleh prokrastinasi akademik sebanyak 18% dan sisanya sebanyak 82% ditentukan oleh aspek lain di luar kedua variabel tersebut.

Kegagalan dalam belajar lantaran banyak aspek, salah satunya adalah adanya prokrastinasi akademik yang dilakukan siswa. Pada penelitian ini, prokrastinasi akademik siswa berada pada tingkat tinggi sekitar 5% dan 95% pada tingkat sedang. Sesuai hasil tersebut dapat ditegaskan bahwa pada umumnya siswa kelas X IPS 3 mengalami prokrastinasi akademik. Hal tersebut lantaran karena perilaku penundaan mengenai pengumpulan tugas-tugas akademik, penentangan akan materi yang dianggap rumit, atau karena kurang mampu dalam mengatur waktu.

Dari perhitungan bahwa koefisien korelasi negatif dan sedang, sehingga sesuai dengan kajian teoritik yang menyebutkan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara prokrastinasi akademik dengan hasil belajar matematika siswa. Dikatakan negatif karena apabila nilai variabel X tinggi maka nilai variabel Y rendah dalam hal ini apabila nilai prokrastinasi akademiknya tinggi akan diikuti oleh hasil belajar matematika yang rendah. Pada data diperoleh hasil siswa dengan prokrastinasi akademik tinggi, seluruhnya memiliki hasil belajar sedang.

Berdasar pada paparan diatas bahwa prokrastinasi akademik mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa. Maka, keduanya ada korelasi yang berarti. Hal tersebut berarti apabila prokrastinasi tinggi maka hasil belajar matematika siswa rendah dan apabila hasil belajar tinggi maka prokrastinasi akademik siswa rendah

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang sudah dibuat oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang negatif dan signifikan antara prokrastinasi akademik dengan hasil belajar siswa. Semakin tinggi prokrastinasi akademik maka semakin rendah hasil belajar matematika siswa. Sebaliknya bila prokrastinasi akademik rendah maka semakin tinggi hasil belajar matematika siswa. Prokrastinasi akademik mempengaruhi 18% hasil belajar siswa.

Guna perkembangan penelitian lebih lanjut, perlu dilakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku prokrastinasi akademik dengan sasaran pembelajaran yang sudah menerapkan pola pembelajaran secara daring

DAFTAR PUSTAKA

- Akhsan, M. A. (2020). Rendahnya Kualitas Pendidikan Indonesia. Media Mahasiswa Indonesia.
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1). <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Basori, L. R., & Jailani, J. (2017). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Persamaan dan Pertidaksamaan Nilai Mutlak Linear Satu Variabel bagi Siswa yang Mengalami Hambatan Belajar Matematika. *Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 5(1). <https://doi.org/10.25273/jems.v5i1.1784>
- Clara, C., Dariyo, A., & Basaria, D. (2018). Peran Self-Efficacy Dan Self-Control

- Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Sma (Studi Pada Siswa Sma X Tangerang). *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 1(2). <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v1i2.802>
- Dewi, N., Asifa, S. N., & Zanthi, L. S. (2020). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Pythagoras: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(1).
- Fernandes, L., Winardi, Y., & Appulembang, O. D. (2019). Hambatan Belajar Matematika: Studi Kasus Di Kelas Viii Suatu Sekolah Di Semarang [Barriers To Learning Mathematics: A Case Study Of Grade 8 Students At A School In Semarang]. *Johme: Journal Of Holistic Mathematics Education*, 3(1). <https://doi.org/10.19166/johme.v3i1.2071>
- Misnawati. (2020). Rendahnya Kualitas Pendidik Di Indonesia. *Kridha Rakyat*.
- Munawaroh, M., Alhadi, S., & Saputra, W. (2017). Tingkat Prokrastinasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 9 Yogyakarta. *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling*, 2(1). <https://doi.org/10.17977/um001v2i12017p026>
- Muyana, S. (2018). Prokrastinasi akademik dikalangan mahasiswa program studi bimbingan dan konseling. *Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 8(1). <https://doi.org/10.25273/counsellia.v8i1.1868>
- Nabillah, T., & Abadi, P. A. (2019). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Sesiomadika*, 2(3).
- Nasional, M. P. (2006). Permendiknas No. 20 Tahun 2006. *Global Shadows: Africa in the Neoliberal World Order*, 44(2).
- Prasetyo, A. A., & Nabillah, T. (2019). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Sesiomadika*, 2(3).
- Putri, T. (2018). Ada apa dengan pendidikan di Indonesia? Edukasi.
- Sahaya Ami, D. E., & Yuniantaq, T. N. H. (2020). Profil Karakter Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Smp Dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1). <https://doi.org/10.31004/cendekia.v4i1.241>
- Sakti, B. P. (2020). Upaya Peningkatan Guru Profesional Dalam Menghadapi Pendidikan Di Era Globalisasi. *Attadib: Journal Of Elementary Education*, 4(1). <https://doi.org/10.32507/attadib.v4i1.632>
- Siahaan, A. T. A. A. (2018). Keterampilan Komunikasi Guru Profesional di Sekolah. *Ijtimaiyah*, 2(1).
- Soter, I. K. (2019). Manajemen Pendidikan Berorientasi Masa Depan. *Bawi Ayah: Jurnal Pendidikan Agama Dan Budaya Hindu*, 9(2). <https://doi.org/10.33363/ba.v9i2.271>
- Sudjana, N. (2019). Dasar-Dasar Proses Mengajar. In Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Suhadianto, S., & Pratitis, N. (2020). Eksplorasi Faktor Penyebab, Dampak dan Strategi Untuk Penanganan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa. *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang)*, 10(2). <https://doi.org/10.24036/rapun.v10i2.106672>
- Sunaryoto, E. (2020). Dimensi Kualitas Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Wawasan Studi Islam*, 2(2).
- Suyedi, S. S., & Idrus, Y. (2019). Hambatan-Hambatan Belajar yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mahasiswa Dalam Pembelajaran Mata Kuliah Dasar Desain Jurusan

- Ikk Fpp Unp. Gorga : Jurnal Seni Rupa, 8(1).
<https://doi.org/10.24114/gr.v8i1.12878>
- Trifiriani, M., & Agung, I. M. (2018). Academic Hardiness dan Prokrastinasi pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi*, 13(2). <https://doi.org/10.24014/jp.v13i2.3626>
- Wasono, R. (2014). Peningkatan Sumber Daya Manusia Perguruan Tinggi Muhammadiyah Melalui Internalisasi Nilai Organisasi Berbasis Karakter. — Seminar Nasional Evaluasi Pendidikan Tahun.
- Widodo, G. S., & Rofiqoh, K. S. (2020). Pengembangan Guru Profesional Menghadapi Generasi Alpha. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 7.
- Wijaya, C., Sinaga, A. I., & Harahap, W. (2020). The Principal's Strategies in Forming Student Character of SMP Al-Azhar Medan. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 3(3). <https://doi.org/10.33258/birci.v3i3.1153>
- Wulandari, M., Umaroh, S. K., & Mariskha, S. E. (2020). Pengaruh Efikasi Diri Dan Kontrol Diri Terhadap Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda. *Motiva Jurnal Psikologi*, 3(1). <https://doi.org/10.31293/mv.v3i1.4808>